

INTEGRASI CSR, ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY, DAN COMMUNITY DEVELOPMENT: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

DOI: 10.31595/lindayasos.v7i1.1519

Indah Mulia Sari¹

Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung, Indonesia
indahmuliasari@upi.edu

Nike Vonika²

Politeknik Kesejahteraan Sosial
Bandung, Indonesia
nikevonika@poltekesos.ac.id

Fachry Arsyad³

Politeknik Kesejahteraan Sosial
Bandung, Indonesia
fachryarsyad@poltekesos.ac.id

Siti Vania Khoerunnisa⁴

Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung, Indonesia
sitivanio4@upi.edu

Journal History

Received: 2025-06-05

Accepted: 2025-06-18

Published: 2025-06-30

ABSTRACT

This study aims to comprehensively examine the contribution of *Corporate Social Responsibility* (CSR) to environmental sustainability and community development through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The research is grounded in the growing urgency to integrate social and environmental sustainability into business strategies. The method employed is SLR using the Scopus database, from which 28 articles published between 2015 and 2025 were selected out of an initial 420 articles. The selection process followed the PRISMA framework and applied inclusion criteria such as open access, English language, and relevance to the topics of CSR, environmental sustainability, and community development. The findings reveal that CSR has played a significant role across various sectors, including mining, manufacturing, MSMEs, state-owned enterprises, and tourism. CSR has contributed to green innovation, resource efficiency, and the strengthening of local community capacities. However, there is a noticeable implementation gap between large enterprises and MSMEs, as well as persistent challenges in developing countries such as Indonesia, including limited regulation and weak cross-sector collaboration. These findings imply that CSR should no longer be perceived as a symbolic activity, but rather as an integral strategy for achieving long-term business sustainability. The study provides strategic recommendations for companies and policymakers to optimize CSR in supporting inclusive, equitable, and environmentally conscious development.

KEYWORDS:

Corporate Social Responsibility, Environmental sustainability, Community development, Systematic Literature Review

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji secara komprehensif kontribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *environmental sustainability* dan *community development* melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Latar belakang penelitian ini yaitu urgensi integrasi secara komprehensif tentang peran sosial dalam strategi bisnis untuk mendukung keberlanjutan lingkungan. Metode yang digunakan adalah SLR dengan menggunakan database Scopus, melibatkan 28 artikel terpilih dari tahun 2015–2025 yang telah dipilih dari 420 artikel awal. Proses seleksi mengikuti kerangka PRISMA dan menyaring artikel berdasarkan kriteria inklusi seperti aksesibilitas artikel, berbahasa Inggris, serta relevan dengan topik CSR, *environmental sustainability*, dan *community development*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR telah memainkan peran penting di berbagai sektor seperti pertambangan, manufaktur, UMKM, BUMN, dan pariwisata. CSR berkontribusi pada inovasi hijau, efisiensi sumber daya, serta penguatan kapasitas komunitas lokal. Namun, terdapat kesenjangan implementasi antara sektor besar dan UMKM, serta tantangan di negara berkembang seperti Indonesia, termasuk minimnya regulasi dan kolaborasi lintas sektor. Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa CSR bukan lagi sekadar aktivitas simbolik, melainkan strategi

integral menuju keberlanjutan bisnis jangka panjang. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi perusahaan dan pembuat kebijakan untuk mengoptimalkan peran CSR dalam mendukung pembangunan yang adil, inklusif, dan berwawasan lingkungan.

KataKunci:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, *Environmental sustainability*, *Community development*, *Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Isu lingkungan dan pengembangan komunitas menjadi tantangan besar bagi keberlanjutan perkembangan diberbagai sektor industri. Perubahan iklim terus mendorong perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan dari sisi keuangan, namun juga mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan bisnisnya. Nilai-nilai keberlanjutan ini terkonsep dalam 3P (Profit, People dan Planet) dimana aspek people yang didalamnya meningkatkan aspek prosperity terimplementasikan dalam kegiatan CSR. *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi strategi perusahaan yang diharapkan menjadi salah satu pendukung dalam menjawab tantangan tersebut dengan menggabungkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam satu kesatuan tanggung jawab perusahaan (John, 2023). Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 13 tentang aksi terhadap perubahan iklim dan TPB 8 yang menekankan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (BAPPENAS, 2020), maka implementasi CSR yang mendesak untuk dikaji secara mendalam dan komprehensif.

Urgensi penelitian ini semakin kuat mengingat dalam konteks Indonesia, merujuk Peraturan Presiden no 12 Tahun 2025, menjelaskan Asta Cita No. 8 yang tercantum dalam RPJMN 2025–2029 secara eksplisit menekankan “Menjaga keseimbangan lingkungan, meningkatkan toleransi antarumat beragama, serta memperkuat harmoni sosial” sebagai bagian dari kesinambungan pembangunan, sehingga kajian CSR yang berhubungan dengan community development dan environmental sustainability penting dilakukan kajian.

Gap penelitian ini membuka peluang bagi penelitian yang lebih komprehensif melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi hubungan antara CSR, environmental sustainability , dan community development . Dengan demikian, penelitian ini menawarkan novelty berupa integrasi ketiga kata kunci utama ke dalam kerangka analisis berbasis SLR, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian yang sudah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian terkini yang melakukan analisa mendalam hubungan antara CSR, environmental sustainability, dan community development dalam sepuluh tahun terakhir (2015–2025) di artikel ilmiah yang publish di jurnal terindeks Scopus. Penelitian ini menganalisa kesenjangan penelitian (research gap) yang masih ada penelitian tersebut, khususnya dalam konteks integrasi ketiga variabel utama penelitian. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menajdi salah satu rekomendasi strategis bagi perusahaan dan pembuat kebijakan untuk mengoptimalkan peran CSR dalam mendukung environmental sustainability dan community development sesuai dengan TPB 13, TPB 8, dan kebijakan Asta Cipta No. 8.

Diharapkan penelitian ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dalam bidang CSR dan environmental sustainability , tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan, dan inklusif, sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia.

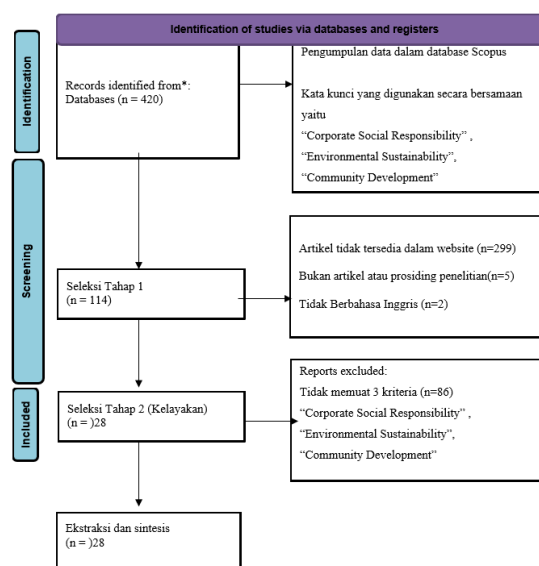


Figure 1. Flow chart PRISMA dalam proses seleksi artikel dan Hasil Seleksi Artikel

Table 1. Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Partisipan	Hasil	Kesimpulan	Tempat	Keterbatasan
1	Zana Khoshnaw et al.	2024	The Effect of Corporate Social Responsibility on Environmental Performance in China's Manufacturing Industry: The Mediating Role of Environmental Strategy and Green Innovation Evaluating Mandatory Corporate Social Responsibility Disclosure Policies and Sustainability Development Goals Achievement in Indonesia	Survei & Analisis SEM	Perusahaan manufaktur di China	CSR berdampak positif pada kinerja lingkungan melalui mediasi inovasi hijau dan strategi lingkungan	CSR efektif meningkatkan inovasi hijau dan strategi lingkungan dalam industri manufaktur	China	Fokus pada satu negara dan industri, keterbatasan generalisasi
2	Ratna Artha Windari & Yetty Komalasari Dewi	2024	Changing consumer attitudes to make the Corporate Social Responsibility investment in sustainable fish production, a worthwhile investment to corporates Analysis of the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility in Kembang Janggut District East Kalimantan Strategi Membangun Reputasi Melalui Program CSR Bina Lingkungan Pelestarian Alam Penerapan CSR dalam Mendukung SDGs 2030 (Studi Kasus PT Pupuk Kujang) Implementasi Program Bina Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementasi CSR di Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Sidoarjo	Studi hukum normatif & analisis dokumen	Perusahaan tekstil di Bandung	Implementasi CSR belum optimal dalam laporan tahunan; kontribusi ke SDGs rendah	Perlu reformulasi kebijakan CSR agar mendukung SDGs	Indonesia	Hanya fokus pada sektor tekstil, keterbatasan implementasi hukum
3	Simphiwe Lincon Hlophe & Debbie Ellis	2024	Corporate Social Responsibility investment in sustainable fish production, a worthwhile investment to corporates Analysis of the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility in Kembang Janggut District East Kalimantan Strategi Membangun Reputasi Melalui Program CSR Bina Lingkungan Pelestarian Alam Penerapan CSR dalam Mendukung SDGs 2030 (Studi Kasus PT Pupuk Kujang) Implementasi Program Bina Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementasi CSR di Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Sidoarjo	Survei kuantitatif & analisis regresi	Konsumen LinkedIn di Afrika Selatan	Sikap konsumen adalah prediktor signifikan pembelian produk ikan berkelanjutan	CSR berdampak positif pada loyalitas konsumen dan profitabilitas	Afrika Selatan	Fokus pada satu produk (ikan) dan keterbatasan wilayah studi
4	Richo Andriyanto & Sri Bakti Yunari	2024	Corporate Social Responsibility investment in sustainable fish production, a worthwhile investment to corporates Analysis of the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility in Kembang Janggut District East Kalimantan Strategi Membangun Reputasi Melalui Program CSR Bina Lingkungan Pelestarian Alam Penerapan CSR dalam Mendukung SDGs 2030 (Studi Kasus PT Pupuk Kujang) Implementasi Program Bina Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementasi CSR di Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Sidoarjo	Studi kualitatif	Perusahaan di Kembang Janggut	CSR mendukung community development dan lingkungan	CSR sebagai bagian dari strategi pembangunan daerah	Indonesia	Fokus lokal, sulit digeneralisasi ke daerah lain
5	Miftahul Ilmi	2020	Corporate Social Responsibility investment in sustainable fish production, a worthwhile investment to corporates Analysis of the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility in Kembang Janggut District East Kalimantan Strategi Membangun Reputasi Melalui Program CSR Bina Lingkungan Pelestarian Alam Penerapan CSR dalam Mendukung SDGs 2030 (Studi Kasus PT Pupuk Kujang) Implementasi Program Bina Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementasi CSR di Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Sidoarjo	Analisis deskriptif	PT Petrokimia Gresik	CSR membantu reputasi perusahaan melalui program lingkungan	CSR efektif memperbaiki reputasi dan lingkungan sekitar	Indonesia	Studi kasus tunggal, keterbatasan skala
6	Ainayah Bismi Anjani & Eko Ganis Sukoharsono	2021	Corporate Social Responsibility investment in sustainable fish production, a worthwhile investment to corporates Analysis of the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility in Kembang Janggut District East Kalimantan Strategi Membangun Reputasi Melalui Program CSR Bina Lingkungan Pelestarian Alam Penerapan CSR dalam Mendukung SDGs 2030 (Studi Kasus PT Pupuk Kujang) Implementasi Program Bina Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementasi CSR di Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Sidoarjo	Studi kasus	PT Pupuk Kujang	CSR mendukung SDGs, terutama community development	Perusahaan menunjukkan kontribusi nyata ke SDGs	Indonesia	Satu perusahaan, tidak generalizable
7	Armansyah	2024	Corporate Social Responsibility investment in sustainable fish production, a worthwhile investment to corporates Analysis of the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility in Kembang Janggut District East Kalimantan Strategi Membangun Reputasi Melalui Program CSR Bina Lingkungan Pelestarian Alam Penerapan CSR dalam Mendukung SDGs 2030 (Studi Kasus PT Pupuk Kujang) Implementasi Program Bina Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementasi CSR di Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Sidoarjo	Studi hukum	Perusahaan BUMN di Indonesia	Bina lingkungan efektif untuk pemberdayaan masyarakat	Strategi CSR yang terintegrasi penting untuk keberlanjutan	Indonesia	Fokus pada BUMN, terbatas di sektor publik
8	Jumiase & Meirinawati	2023	Corporate Social Responsibility investment in sustainable fish production, a worthwhile investment to corporates Analysis of the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility in Kembang Janggut District East Kalimantan Strategi Membangun Reputasi Melalui Program CSR Bina Lingkungan Pelestarian Alam Penerapan CSR dalam Mendukung SDGs 2030 (Studi Kasus PT Pupuk Kujang) Implementasi Program Bina Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementasi CSR di Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Sidoarjo	Studi deskriptif kualitatif	PDAM Delta Tirta	CSR efektif di bidang lingkungan dan sosial	CSR memperkuat hubungan stakeholder	Indonesia	Studi terbatas pada satu perusahaan daerah
9	Ester Sarah Feronika et al.	2020	Corporate Social Responsibility investment in sustainable fish production, a worthwhile investment to corporates Analysis of the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility in Kembang Janggut District East Kalimantan Strategi Membangun Reputasi Melalui Program CSR Bina Lingkungan Pelestarian Alam Penerapan CSR dalam Mendukung SDGs 2030 (Studi Kasus PT Pupuk Kujang) Implementasi Program Bina Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementasi CSR di Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Sidoarjo	Studi deskriptif	Beberapa perusahaan di Indonesia	CSR lingkungan berdampak pada reputasi dan kepercayaan publik	CSR membantu efisiensi, mengurangi risiko lingkungan	Indonesia	Keterbatasan metode deskriptif, tidak ada analisis kuantitatif
10	Armansyah & Ujang Badru Jaman	2023	Corporate Social Responsibility investment in sustainable fish production, a worthwhile investment to corporates Analysis of the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility in Kembang Janggut District East Kalimantan Strategi Membangun Reputasi Melalui Program CSR Bina Lingkungan Pelestarian Alam Penerapan CSR dalam Mendukung SDGs 2030 (Studi Kasus PT Pupuk Kujang) Implementasi Program Bina Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementasi CSR di Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Sidoarjo	Analisis hukum	Industri di Indonesia	CSR diperlukan untuk mitigasi dampak industri	CSR penting dalam pengelolaan dampak industri	Indonesia	Fokus hanya aspek hukum, minim data empiris

INTEGRASI CSR, ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY, DAN COMMUNITY DEVELOPMENT: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Partisipan	Hasil	Kesimpulan	Tempat	Keterbatasan
11	González-Morales et al.	2021	The involvement of marine tourism companies in CSR	Mixed-method: survey semi-structured interview	6 perusahaan wisata laut di Tenerife	CSR tinggi pada inovasi & lingkungan, rendah pada hubungan publik	CSR dipengaruhi inovasi dan lingkungan, bukan hanya formalitas	Tenerife, Canary Islands, Spanyol	Representasi kecil, fokus hanya di wisata laut
12	Sutedi & Hidayah	2020	CSR & Cooperative Sustainability in Indonesia	Yuridis-normatif	Analisis peraturan dan studi pustaka	CSR pada koperasi masih simbolik	Perlu regulasi yang menguatkan CSR koperasi	Indonesia	Tidak ada data lapangan
13	Budi et al.	2020	CSR dan Pembangunan Ekonomi Desa Berkelanjutan	Kualitatif deskriptif	3 desa binaan BUMN	CSR membantu pengembangan ekonomi desa	CSR efektif bila sesuai kebutuhan lokal	Indonesia	Skala kecil, subyektivitas
14	Mulyadi et al.	2019	CSR in Mining Sector: Legal & Policy Review	Dokumen hukum dan wawancara pakar	Kebijakan pemerintah & regulasi pertambangan	CSR wajib tapi implementasi lemah	Kesesuaian antara hukum dan praktik masih rendah	Indonesia	Pentingnya eksploratif ke lapangan
15	Setyowati	2017	Sustainability Implementation in CSR of SMEs	Kualitatif studi kasus	10 UMKM sektor kreatif	CSR lebih kepada etika & lingkungan	CSR terintegrasi dengan strategi bisnis	Surakarta, Indonesia	Tidak bisa digeneralisasi
16	Handayani et al.	2017	CSR Implementation in Indonesia	Kuantitatif regresi	110 perusahaan di BEI	CSR berpengaruh terhadap reputasi perusahaan	CSR meningkatkan nilai perusahaan jangka panjang	Indonesia (data sekunder)	Tidak semua sektor terwakili
17	Zuhroh et al.	2019	Community development via CSR by Oil Companies	Kualitatif + dokumentasi	Masyarakat sekitar area eksplorasi minyak	CSR berkontribusi ke kesehatan dan pendidikan	Efektivitas tinggi jika masyarakat dilibatkan	Bojonegoro, Indonesia	Tidak menyentuh aspek keberlanjutan
18	Prasetyo et al.	2020	CSR Strategy and Environmental sustainability	Studi kasus eksploratif	Perusahaan agribisnis & manufaktur	Perusahaan besar mengintegrasikan CSR ke lingkungan	CSR mendukung environmental sustainability	Jawa Timur, Indonesia	Fokus hanya pada sektor formal
19	Ariani & Nugroho	2018	CSR & Environmental Management in SMEs	Deskriptif kuantitatif	57 pelaku UMKM	Praktik CSR rendah, minim pemahaman lingkungan	Diperlukan pelatihan & insentif	Semarang, Indonesia	Data terbatas dari UMKM mikro
20	Rachmawati et al.	2016	Integrasi CSR dan Community Empowerment	Kualitatif naratif	Program CSR PT X	CSR mampu menumbuhkan kewirausahaan lokal	Model pemberdayaan berbasis aset lokal efektif	Indonesia	Studi tunggal, konteks sempit
21	Maciel et al.	2020	Against Food Waste: CSR for the Social and Environmental Legitimacy of Food Retail Firms	Studi kasus berbasis jaringan	Perusahaan ritel makanan di Italia	CSR terhadap limbah makanan meningkatkan legitimasi sosial dan lingkungan	Model CSR berbasis jaringan mendorong kolaborasi untuk hasil berkelanjutan	Italia	Terbatas pada sektor makanan dan konteks lokal
22	Graetz Franks &	2020	Evaluating the Role of CSR and SLO in Environmental sustainability of Arctic Resources	Kualitatif, studi dokumen	Industri ekstraksi sumber daya Arktik	CSR dan Social License to Operate (SLO) krusial bagi keberlanjutan	Model CSR tergantung pada partisipasi komunitas lokal	Arktik	Fokus geografis sempit, sulit digeneralisasi
23	Jones et al.	2020	Mining Waste Management: Extending Sustainability Beyond the Mine	Kajian literatur	Industri pertambangan	Pengelolaan limbah berbasis CSR memperkuat keberlanjutan	CSR harus melampaui area operasional tambang	Global	Kurangnya data empiris mendalam
24	Husted Allen &	2007	Strategic Corporate Social Responsibility and Value Creation	Teoritis-konseptual	Farmer markets organization	CSR strategis menciptakan nilai jangka panjang	Integrasi CSR dalam strategi bisnis menghasilkan keunggulan kompetitif	Italia	Teoritis, tidak diuji secara empiris
25	Bansal Roth &	2000	Why Companies Go Green	Studi empiris kualitatif (wawancara)	53 perusahaan di AS dan Kanada	Tiga motif utama: legitimasi, efisiensi, tanggung jawab sosial	Motif berbeda menghasilkan perilaku keberlanjutan yang berbeda	AS dan Kanada	Terbatas pada konteks Amerika Utara
26	Carroll Shabana &	2010	The Business Case for Corporate Social Responsibility	Kajian konseptual	-	CSR memberikan nilai ekonomi dan sosial	CSR efektif jika diselaraskan dengan strategi bisnis	USA	Kurangnya data empiris langsung

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Partisipan	Hasil	Kesimpulan	Tempat	Keterbatasan
27	Simoni et al.	2017	CSR and Innovation: A Strategic Link	Survei kuantitatif	Perusahaan Italia	CSR mendorong inovasi melalui investasi sosial	Hubungan strategis antara CSR dan keunggulan kompetitif melalui inovasi	Italia	Terbatas pada sampel perusahaan Italia
28	Diversifikasi CSR	2021	Theoretical Foundation of Diversification Decisions	Teoritis	-	CSR dapat menjadi dasar strategi diversifikasi	Strategi CSR memperluas legitimasi dan penerimaan pasar	Afrika Selatan	Tidak menguji data empiris secara langsung

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisa secara komprehensif hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), *environmental sustainability*, dan *community development*. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai penelitian, meningkatkan keandalan temuan (Hayati et al., 2024).

Proses pengumpulan dimulai dengan penelusuran artikel menggunakan database Scopus, yang dipilih berdasarkan reputasinya sebagai salah satu basis data ilmiah terkemuka dengan cakupan luas. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci “*Corporate Social Responsibility*”, “*environmental sustainability*”, dan “*community development*”. Peneliti menggunakan batasan waktu yang diterapkan yaitu sepuluh tahun terakhir (2015–2025) memastikan perkembangan temuan terhadap tren penelitian mutakhir.

Hasil pencarian awal menghasilkan sebanyak 420 artikel. Artikel-artikel tersebut kemudian disaring menggunakan kerangka kerja PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang secara sistematis memandu proses identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel. PRISMA bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan dalam tinjauan sistematis dan meta-analisis, memfasilitasi pemahaman dan penerapan temuan penelitian yang lebih baik (Athikarismy et al., 2021).

Pada tahap identifikasi, seluruh artikel yang relevan dikumpulkan dari database Scopus tanpa pengecualian dengan kata kunci. Setelah itu, proses screening dilakukan dari 420 artikel yang muncul yang kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria inklusi, yakni artikel harus berbahasa Inggris, memiliki akses terbuka (open access), dan relevan dengan topik penelitian yang mencakup CSR, *environmental sustainability*, dan *community development*.

Tahap kelayakan dilakukan dengan membaca secara seksama abstrak dan sebagian besar komponen isi artikel yang telah lolos seleksi untuk memastikan kesesuaian konteks penelitian. Dari runtutan tahap ini, sebanyak 28 artikel yang sesuai seleksi dari kriteria bertahap dan selanjutnya dilakukan analisa.

Setiap artikel masukan kedalam tabel yang mencakup informasi penulis, judul, tahun publikasi, negara, metode, partisipan, temuan utama, kesimpulan, lokasi, serta keterbatasan penelitian. Proses analisis dilakukan secara kolaboratif oleh 4 peneliti untuk menjaga objektivitas dan mengurangi bias. Jika terdapat perbedaan pendapat dalam tahap seleksi atau analisis, diskusi dilakukan hingga mencapai kesepakatan bersama.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran CSR dalam mendukung *environmental sustainability* dan *community development* melalui analisa temuan terkini yang relevan dan berbasis bukti ilmiah.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses seleksi yang telah dilakukan sebanyak 2 tahap, diperoleh sebanyak 28 artikel yang dibahas pada penelitian ini. Pada tahap awal pengumpulan data melalui data base diperoleh sebanyak 420 data yang berhasil teridentifikasi dari kunci “*Corporate Social Responsibility*”, “*Environmental sustainability*”, dan “*Community Development*”.

Hasil sintesis terhadap 28 artikel menunjukkan dinamika yang menarik dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di berbagai sektor, dari pariwisata dan pertambangan hingga BUMN dan UMKM. Secara umum, CSR terbukti menjadi instrumen penting dalam mendukung *environmental sustainability* dan *community development*, meskipun pendekatan dan efektivitasnya sangat bervariasi antar sektor.

Temuan menarik ada disektor pertambangan dan energi, CSR memiliki dimensi strategis dan politik yang kuat. CSR kerap digunakan untuk memperoleh social license to operate (Graetz & Franks, 2020) dan untuk mengelola dampak lingkungan jangka panjang (Jones et al., 2020). Di sisi lain, sektor agribisnis dan manufaktur menunjukkan kecenderungan mengintegrasikan CSR sebagai bagian dari strategi operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (Zana Khoshnaw et al., 2024; Prasetyo et al., 2020).

Dalam konteks BUMN dan perusahaan besar, CSR seringkali terstruktur dan difokuskan pada program bina lingkungan, pembangunan infrastruktur, serta dukungan pendidikan dan kesehatan (Armansyah, 2024; Ilmi,

2020). Fenomena ini mengindikasikan bahwa skala dan kapasitas organisasi turut menentukan keluasan dan kedalaman program CSR.

Sebaliknya, pada sektor UMKM dan koperasi, terdapat kecenderungan bahwa CSR masih dipandang hanya sebagai aktivitas simbolik atau bahkan beban tambahan (Setyowati, 2017; Ariani & Nugroho, 2018). Hal ini diperparah dengan rendahnya pemahaman serta terbatasnya dukungan aturan pemerintah dan pembiayaan. CSR pada UMKM lebih sering terwujud dalam bentuk kegiatan seperti donasi atau kegiatan lingkungan tahunan.

Polanya cukup konsisten bahwa CSR yang terencana dengan baik dan terintegrasi ke dalam strategi bisnis cenderung menciptakan dampak berkelanjutan, baik secara sosial maupun ekologis. Pendekatan triple bottom line yang menekankan keseimbangan antara profit, people, dan — muncul berulang kali dalam studi-studi yang menekankan nilai strategis CSR (Carroll & Shabana, 2010; Husted & Allen, 2007).

Dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, tantangan utama bukan hanya pada penerapan regulasi, tetapi juga pada minimnya mekanisme evaluasi pelaksanaan CSR, dan kurangnya partisipasi komunitas dalam perencanaan. CSR yang berhasil melibatkan sinergi antara perusahaan, pemerintah daerah, LSM, dan komunitas lokal (Rachmawati et al., 2016; Windari & Dewi, 2024).

Dari analisa 28 artikel tersebut, penting bagi organisasi untuk memandang CSR tidak sekadar sebagai public relations tool, tetapi sebagai instrumen pembangunan bersama. Kolaborasi dengan komunitas bukan hanya memperluas jangkauan program, tetapi juga memastikan bahwa nilai dan manfaatnya bersifat jangka panjang dan inklusif.

Dari hasil abalisa 28 artikel ilmiah yang terpilih, menunjukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki kontribusi nyata dalam mendorong *environmental sustainability* dan *community development*, meskipun implementasinya sangat bervariasi tergantung pada sektor, skala perusahaan, serta konteks sosial dan geografis.

Dari sejumlah studi yang dianalisis, ditemukan bahwa CSR yang berorientasi pada lingkungan cenderung efektif ketika menjadi bagian integral dari strategi bisnis inti. Artikel dari Zana Khoshnaw et al. (2024) menunjukkan bahwa dalam industri manufaktur di China, CSR tidak hanya meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga mendorong inovasi hijau melalui strategi lingkungan yang dirancang secara sistematis. Fenomena serupa juga tercermin dalam sektor agribisnis dan ritel makanan, di mana pengurangan limbah dan efisiensi sumber daya menjadi bagian penting dari aktivitas CSR (Maciel et al., 2020; Prasetyo et al., 2020). CSR yang terencana dan terintegrasi telah terbukti mampu memperkuat posisi perusahaan dalam jangka panjang, baik dari sisi reputasi maupun kelangsungan operasional.

Beberapa artikel menunjukkan hasil yang konsisten dalam hal pemberdayaan masyarakat, khususnya di sektor ekstraktif, BUMN, dan daerah-daerah pengembangan. CSR berperan sebagai penghubung antara kepentingan organisasi dan kebutuhan sosial masyarakat. Dalam konteks Indonesia, studi oleh Armansyah (2024) dan Budi et al. (2020) menegaskan bahwa program bina lingkungan dan pengembangan ekonomi desa telah memberikan kontribusi pada pendidikan, kesehatan, dan pelatihan kewirausahaan. CSR bukan sekadar aktivitas pemberian bantuan, tetapi menjadi bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas hidup komunitas yang terdampak langsung oleh operasi perusahaan. Lebih jauh, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program terbukti meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan hasilnya (Zuhroh et al., 2019; Rachmawati et al., 2016).

Kegiatan CSR di sektor informal menunjukan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara sektor besar dan UMKM. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Setyowati (2017) dan Ariani & Nugroho (2018), menunjukan bahwa banyak UMKM masih memandang CSR sebagai beban tambahan, bukan sebagai investasi jangka panjang. Praktik CSR dalam UMKM cenderung terbatas pada kegiatan sesekali dan bersifat simbolik, seperti bantuan sosial musiman atau kegiatan kebersihan lingkungan. Keterbatasan dana dan rendahnya pemahaman terhadap konsep CSR menjadi penghambat utama.

Peran pihak external seperti komunitas, menunjukan efektivitas implementasi CSR. Dari sejumlah studi, tampak bahwa program CSR yang melibatkan kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, masyarakat, dan LSM cenderung lebih berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan lokal. Dalam kasus pengelolaan CSR di sektor publik dan BUMN, keterlibatan pemerintah daerah menjadi krusial untuk menjaga akuntabilitas dan kesinambungan program (Windari & Dewi, 2024; Armansyah, 2024). Selain itu, kehadiran LSM sebagai mitra pelaksana membantu menjembatani komunikasi antara perusahaan dan komunitas. Beberapa hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aturan pemerintah yang jelas dan diketahui berbagai jenis organisasi dapat memperkuat motivasi perusahaan untuk menjalankan CSR secara serius (Sutedi & Hidayah, 2020; Mulyadi et al., 2019).

KESIMPULAN

Hasil penelitian SLR ini menunjukan bahwa CSR memiliki peran strategis dalam mendukung *environmental sustainability* dan *community development*. CSR yang direncanakan dan dilaksanakan dengan prinsip keberlanjutan mampu memperkuat hubungan antara organisasi dan pemangku kepentingan. Tidak hanya itu CSR juga mampu menciptakan nilai sosial dan ekonomi, serta menjaga integritas ekosistem.

Merujuk hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CSR tidak lagi dapat diposisikan sebagai pilihan, melainkan sebagai elemen penting dari keberlangsungan bisnis jangka panjang. Kunci keberhasilan CSR terletak pada kesesuaian program dengan strategi bisnis utama, dukungan peraturan yang memadai, serta keterlibatan aktif masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa CSR tidak hanya memberikan manfaat reputasional, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi dan sosial ketika dikaitkan dengan strategi bisnis yang berorientasi pada triple bottom line (profit–people–planet). Dengan demikian, kajian ini mendukung perluasan kerangka CSR dari pendekatan simbolik menuju kerangka strategis transformasional.

Secara praktis, hasil kajian ini merekomendasikan pentingnya regulasi yang lebih tegas dan insentif kebijakan bagi perusahaan terutama UMKM agar dapat menerapkan CSR sebagai investasi keberlanjutan, bukan beban operasional. Selain itu, pendekatan CSR berbasis komunitas perlu ditingkatkan melalui pelibatan pemangku kepentingan lokal yang adaptif terhadap nilai sosial budaya setempat. Dalam konteks Indonesia dengan masyarakat yang beragam, fleksibilitas dan kearifan lokal menjadi kunci efektivitas program CSR. Melalui kolaborasi lintas sektor dan pendekatan yang inklusif, CSR berpotensi menjadi poin penting dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan artikel yang hanya mencakup publikasi berbahasa Inggris dan indeks Scopus. Beberapa studi lokal yang potensial tidak masuk ke dalam seleksi, yang bisa jadi menyumbang perspektif alternatif khususnya dalam konteks kebijakan Indonesia. Keterbatasan lain adalah belum adanya analisis kuantitatif meta-analisis untuk menguji hubungan antar variabel. Penelitian selanjutnya perlu memperluas cakupan dengan mengikutsertakan literatur non-Inggris, studi lapangan, dan pendekatan longitudinal untuk mengamati perubahan dampak CSR terhadap lingkungan dan komunitas dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. B., & Sukoharsono, E. G. (2021). Penerapan CSR dalam mendukung SDGs 2030 (Studi kasus PT Pupuk Kujang).
- Andriyanto, R., & Yunari, S. B. (2024). Analysis of the implementation of corporate social and environmental responsibility in Kembang Janggut District East Kalimantan.
- Ariani, D., & Nugroho, A. (2018). CSR & environmental management in SMEs.
- Armansyah. (2024). Implementasi program bina lingkungan sebagai strategi pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Armansyah, & Jaman, U. B. (2023). Legal analysis of the impact of industrial development on the environment.
- Athikarismy, S. E., Patole, S. (2021). Reporting of meta-analysis (PRISMA). In S. Patole (Ed.), Practical guide to systematic reviews and meta-analyses (pp. 111–123). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-71921-0_11
- Bansal, P., & Roth, K. (2000). Why companies go green: A model of ecological responsiveness. *Academy of Management Journal*, 43(4), 717–736.
- PPN/Bappenas. 2018. Lampiran Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) 2017- 2019. Jakarta: PPN/Bappenas.
- Budi, I., et al. (2020). CSR dan pembangunan ekonomi desa berkelanjutan.
- Carroll, A. B., & Shabana, K. M. (2010). The business case for *Corporate Social Responsibility*: A review of concepts, research and practice. *International Journal of Management Reviews*, 12(1), 85–105.
- Diversifikasi CSR. (2021). Theoretical foundation of diversification decisions.
- Feronika, E. S., et al. (2020). Tanggung jawab sosial perusahaan bidang lingkungan.
- González-Morales, O., et al. (2021). The involvement of marine tourism companies in CSR. *Journal of Sustainable Tourism*.
- Graetz, G., & Franks, D. M. (2020). Evaluating the role of CSR and SLO in environmental sustainability of Arctic resources.
- Handayani, S. R., Wibowo, A., & Supriyadi, S. (2017). CSR implementation in Indonesia.
- Hlophe, S. L., & Ellis, D. (2024). Changing consumer attitudes to make the *Corporate Social Responsibility* investment in sustainable fish production a worthwhile investment to corporates.
- Husted, B. W., & Allen, D. B. (2007). Strategic *Corporate Social Responsibility* and value creation. *Management International Review*, 47(6), 781–799.
- Ilmi, M. (2020). Strategi membangun reputasi melalui program CSR bina lingkungan pelestarian alam.
- Jones, M., et al. (2020). Mining waste management: Extending sustainability beyond the mine.
- Jumiase, & Meirinawati. (2023). Implementasi CSR di Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Sidoarjo.
- Khoshnaw, Z., et al. (2024). The effect of *Corporate Social Responsibility* on environmental performance in China's manufacturing industry: The mediating role of environmental strategy and green innovation.
- Maciél, C., et al. (2020). Against food waste: CSR for the social and environmental legitimacy of food retail firms.
- Mulyadi, M., et al. (2019). CSR in mining sector: Legal & policy review.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025–2029. (2025). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 12.
- Prasetyo, A., et al. (2020). CSR strategy and environmental sustainability.
- Rachmawati, R., et al. (2016). Integrasi CSR dan community empowerment.

- Setyowati, L. (2017). Sustainability implementation in CSR of SMEs.
- Shilling, J. (2023). CSR: *Corporate Social Responsibility* (pp. 1–5). https://doi.org/10.1007/978-981-16-9859-0_301-1
- Simoni, M., et al. (2017). CSR and innovation: A strategic link. *Journal of Business Ethics*, 146(2), 383–398.
- Sutedi, A., & Hidayah, N. (2020). CSR & cooperative sustainability in Indonesia.
- Windari, R. A., & Dewi, Y. K. (2024). Evaluating mandatory *Corporate Social Responsibility* disclosure policies and sustainability development goals achievement in Indonesia.
- Zuhroh, D., et al. (2019). Community development via CSR by oil companies.
by oil companies.